

Pengaruh Citra Sekolah Dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Siswa Memilih Pendidikan Di SMA Kristen Kanaan Banjarmasin

Nico Kosasih

STIE PANCASETIA, INDONESIA

E-mail: nicokosasih@gmail.com

Article History:

Received: 01 April 2026

Revised: 01 Mei 2026

Accepted: 08 Mei 2026

Keywords: citra sekolah, biaya pendidikan, keputusan memilih sekolah, pendidikan menengah, siswa

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh citra sekolah dan biaya pendidikan terhadap keputusan siswa melanjutkan pendidikan di SMA Kristen Kanaan Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda. Objek penelitian melibatkan 65 orang siswa yang telah memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di SMA Kristen Kanaan Banjarmasin. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya serta dianalisis menggunakan bantuan aplikasi statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel citra sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,223 ($> 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa citra sekolah bukan faktor utama yang memengaruhi keputusan siswa dalam memilih sekolah. Sebaliknya, variabel biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Artinya, pertimbangan terkait keterjangkauan dan kesesuaian biaya menjadi aspek penting bagi siswa dan orang tua dalam menentukan pilihan sekolah. Secara simultan, citra sekolah dan biaya pendidikan memberikan kontribusi terhadap keputusan siswa dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,375, yang berarti kedua variabel menjelaskan 37,5% variasi keputusan siswa, sedangkan 62,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Temuan ini menegaskan bahwa aspek biaya lebih dominan dibandingkan citra sekolah dalam memengaruhi keputusan siswa melanjutkan pendidikan ke SMA Kristen Kanaan Banjarmasin.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam menentukan masa depan siswa, sehingga pemilihan sekolah menjadi keputusan strategis yang berdampak pada perkembangan intelektual,

sosial, dan emosional. Dalam proses transisi dari SMP ke SMA, siswa dihadapkan pada berbagai pilihan yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, seperti minat, bakat, kualitas sekolah, serta kondisi ekonomi keluarga. Proses pengambilan keputusan ini tidak sederhana karena melibatkan berbagai pertimbangan yang kompleks.

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi keputusan tersebut adalah citra sekolah. Citra sekolah yang terbentuk dari reputasi akademik, prestasi alumni, dan keunggulan tertentu terbukti memengaruhi preferensi orang tua dalam memilih sekolah bagi anaknya (Chapman, 1981). Selain itu, citra sekolah juga dipengaruhi oleh hubungan dengan masyarakat serta kontribusinya terhadap lingkungan sosial, sehingga sekolah dengan persepsi positif cenderung lebih diminati (Smyth et al., 2000). Penelitian lain menunjukkan bahwa citra sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi dan keputusan siswa dalam melanjutkan pendidikan (Siregar, 2018; Indriani, 2019).

Selain citra sekolah, biaya pendidikan juga menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan. Kondisi ekonomi keluarga mendorong orang tua untuk memilih sekolah dengan biaya yang terjangkau atau yang menyediakan bantuan finansial (Cheng, 2004). Dalam beberapa kasus, keterbatasan ekonomi membuat sekolah negeri menjadi pilihan utama dibandingkan sekolah swasta. Lebih lanjut, citra sekolah dan biaya pendidikan memiliki hubungan yang saling mempengaruhi, di mana citra sekolah yang baik dapat mengurangi kekhawatiran terhadap tingginya biaya pendidikan (Taufik & Syahputra, 2020).

Fenomena tersebut juga terlihat pada SMA Kristen Kanaan Banjarmasin yang mengalami fluktuasi jumlah penerimaan siswa baru dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan peningkatan biaya pendidikan. Penurunan jumlah siswa di tengah kenaikan biaya menunjukkan adanya potensi masalah yang berkaitan dengan daya tarik sekolah. Hal ini menjadi penting untuk dikaji mengingat persaingan yang ketat antara sekolah swasta dan sekolah negeri yang umumnya menawarkan biaya lebih rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh citra sekolah dan biaya pendidikan terhadap keputusan siswa dalam melanjutkan pendidikan, khususnya pada siswa kelas IX SMP Kristen Kanaan Banjarmasin.

LANDASAN TEORI

Citra Sekolah

Citra sekolah merupakan persepsi masyarakat terhadap kualitas dan kondisi suatu lembaga pendidikan yang terbentuk melalui pengalaman, informasi, dan interaksi dengan sekolah. Citra ini mencakup aspek kualitas pendidikan, fasilitas, lingkungan, prestasi, serta nilai-nilai yang diusung sekolah. Citra yang positif dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, menarik minat calon siswa, serta mendorong motivasi dan kepuasan siswa, sedangkan citra yang negatif dapat menurunkan minat terhadap sekolah tersebut (Daft, 1999; Kotler & Keller, 2009).

Citra organisasi terbentuk dari berbagai faktor internal dan eksternal serta dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, seperti citra yang berlaku di masyarakat, citra yang diharapkan organisasi, hingga citra yang muncul dari kinerja individu dalam organisasi (Jefkins, 2003). Dalam konteks pendidikan, citra sekolah memiliki peran penting dalam membentuk identitas dan reputasi sekolah serta memengaruhi keputusan siswa dan orang tua dalam memilih sekolah (Sutisna, 2001).

Selain itu, citra sekolah juga berpengaruh terhadap kepuasan siswa dan motivasi belajar. Sekolah dengan citra yang baik cenderung lebih diminati karena dianggap mampu memberikan kualitas pendidikan yang lebih baik (Rangkuti, 2002; Dib & Alnazer, 2013). Adapun indikator

citra sekolah meliputi kualitas pendidikan, fasilitas, lingkungan sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, reputasi, identitas, tanggung jawab sosial, serta kepercayaan publik (Kotler & Keller, 2009; Sutisna, 2001).

Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan merupakan seluruh pengeluaran yang diperlukan untuk mendukung penyelenggaraan proses pendidikan, baik yang ditanggung oleh pemerintah, masyarakat, maupun individu. Biaya ini mencakup biaya langsung seperti uang sekolah, buku, dan ujian, serta biaya tidak langsung seperti transportasi dan kebutuhan penunjang lainnya (Suyanto, 2007; Usman, 2008). Dengan demikian, biaya pendidikan tidak hanya terbatas pada pembayaran formal, tetapi juga seluruh pengorbanan ekonomi yang berkaitan dengan proses pendidikan.

Secara umum, biaya pendidikan dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung (Mubyarto, 2002). Selain itu, terdapat pula biaya yang ditanggung oleh pemerintah seperti pembangunan fasilitas dan gaji tenaga pendidik (Manning, 2007). Lebih lanjut, biaya pendidikan juga mencakup biaya pengajaran, operasional, dan pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan (Suyanto, 2007).

Biaya pendidikan menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan siswa dan orang tua dalam memilih sekolah. Tingginya biaya seringkali menjadi pertimbangan utama, terutama bagi keluarga dengan keterbatasan ekonomi. Oleh karena itu, sekolah perlu mempertimbangkan keseimbangan antara biaya yang ditetapkan dengan kualitas layanan yang diberikan.

Adapun indikator biaya pendidikan meliputi biaya sekolah, biaya perlengkapan, biaya perjalanan, prosedur pembayaran, serta manfaat (benefit) yang diperoleh dari pendidikan tersebut (Lupiyoadi & Hamdani, 2008; Alma & Hurriyati, 2008). Indikator-indikator ini mencerminkan tidak hanya besarnya biaya yang dikeluarkan, tetapi juga kemudahan pembayaran dan nilai manfaat yang dirasakan oleh siswa dan orang tua.

Keputusan Siswa

Keputusan siswa dalam memilih sekolah merupakan proses pemilihan alternatif terbaik dari berbagai pilihan lembaga pendidikan yang tersedia, dengan mempertimbangkan kebutuhan, tujuan, serta berbagai faktor pendukung. Pengambilan keputusan pada dasarnya adalah proses memilih tindakan terbaik melalui analisis beberapa alternatif untuk mencapai hasil yang optimal (Simon, 1997; Robbins & Judge, 2017).

Dalam konteks pendidikan, memilih sekolah adalah proses penentuan lembaga pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan siswa maupun orang tua, dengan mempertimbangkan aspek kualitas pendidikan, fasilitas, biaya, serta nilai-nilai yang ditawarkan (Anwar, 2012; Satria, 2010). Keputusan ini menjadi penting karena akan memengaruhi pengalaman belajar dan perkembangan siswa di masa depan.

Proses pengambilan keputusan dalam memilih sekolah umumnya melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, hingga pemilihan sekolah terbaik (Wibowo, 2009; Anwar, 2012). Proses ini melibatkan pertimbangan rasional serta perbandingan antar pilihan berdasarkan kriteria tertentu.

Keputusan siswa juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, seperti persepsi, emosi, norma sosial, serta kondisi lingkungan (Robbins & Judge, 2017). Selain itu, faktor spesifik seperti kualitas pengajaran, fasilitas sekolah, biaya pendidikan, dan reputasi sekolah turut menjadi pertimbangan utama dalam memilih sekolah (Satria, 2010).

Adapun indikator keputusan siswa dalam memilih sekolah meliputi kesesuaian tujuan pendidikan, kualitas pengajaran, fasilitas sekolah, biaya pendidikan, serta lingkungan sekolah

(Wibowo, 2009). Indikator-indikator ini mencerminkan sejauh mana sekolah mampu memenuhi kebutuhan dan harapan siswa serta orang tua.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh citra sekolah dan biaya pendidikan sebagai variabel independen terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah sebagai variabel dependen. Penelitian dilaksanakan di SMP Kristen Kanaan pada periode Agustus hingga Oktober 2025.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Kristen Kanaan yang berjumlah 65 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode saturated sampling (sampel jenuh), sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data utama menggunakan kuesioner dengan skala Likert lima poin untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel penelitian. Selain itu, data pendukung diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka untuk memperkuat hasil penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode analisis kuantitatif, yang meliputi uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik, serta analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden didominasi oleh laki-laki sebesar 50,77% dan perempuan sebesar 49,23%. Berdasarkan usia, sebagian besar responden berada pada rentang usia 30–39 tahun (36%), diikuti usia 20–29 tahun (21%), usia 60 tahun ke atas (15%), usia 50–59 tahun (14%), serta usia 40–49 tahun (14%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada usia produktif.

Tabel. 1 Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frequency	Percent
Laki-Laki	33 Orang	50.77%
Perempuan	32 Orang	49.23%
Total	65 Orang	100%

Tabel. 2 Distribusi responden berdasarkan jenis Usia

Jenis Kelamin	Frequency	Percent
13 Tahun	14 Orang	21.54%
14 Tahun	47 Orang	72.30%
15 Tahun	4 Orang	6.16%
Total	65 Orang	100%

Hasil uji instrumen menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner dinyatakan valid, dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($\geq 0,244$) dan signifikansi $< 0,05$. Uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha di atas 0,90, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi.

Tabel. 3 Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Sig.	Ket
Gaya Mengajar Guru (X1)	Q1	0.673	0,244	0.000	Valid
	Q2	0.717	0,244	0.000	Valid
	Q3	0.686	0,244	0.000	Valid

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Sig.	Ket
	Q4	0.679	0,244	0.000	Valid
	Q5	0.642	0,244	0.004	Valid
Fasilitas Belajar (X2)	Q6	0.690	0,244	0.000	Valid
	Q7	0.659	0,244	0.000	Valid
	Q8	0.751	0,244	0.000	Valid
	Q9	0.774	0,244	0.007	Valid
	Q10	0.767	0,244	0.000	Valid
Motivasi Belajar Siswa (Y)	Q11	0.828	0,244	0.000	Valid
	Q12	0.831	0,244	0.000	Valid
	Q13	0.820	0,244	0.000	Valid
	Q14	0.846	0,244	0.000	Valid
	Q15	0.852	0,244	0.031	Valid

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Ket
Gaya Mengajar Guru (X1)	Q1	0.908	0,244	Reliabel
	Q2	0.906	0,244	Reliabel
	Q3	0.907	0,244	Reliabel
	Q4	0.907	0,244	Reliabel
	Q5	0.920	0,244	Reliabel
Fasilitas Belajar (X2)	Q6	0.908	0,244	Reliabel
	Q7	0.910	0,244	Reliabel
	Q8	0.912	0,244	Reliabel
	Q9	0.910	0,244	Reliabel
	Q10	0.904	0,244	Reliabel
Motivasi Belajar Siswa (Y)	Q11	0.903	0,244	Reliabel
	Q12	0.902	0,244	Reliabel
	Q13	0.910	0,244	Reliabel
	Q14	0.906	0,244	Reliabel
	Q15	0.900	0,244	Reliabel

Pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa data telah memenuhi sebagian besar persyaratan analisis regresi. Uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal (Sig. > 0,05), dan tidak ditemukan gejala multikolinearitas (Tolerance > 0,10 dan VIF < 10). Meskipun ditemukan indikasi heteroskedastisitas pada variabel biaya pendidikan, model regresi tetap digunakan dengan mempertimbangkan bahwa estimasi koefisien tetap tidak bias, namun interpretasi hasil dilakukan dengan kehati-hatian.

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.91539341
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.090
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e Sig.		.188
99% Confidence Interval		Lower Bound .178
		Upper Bound .198

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.

Tabel 6. Uji Multikolinearitas**Coefficients^a**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.686	2.628		1.402	.166		
	Citra Sekolah	.285	.166	.218	1.722	.090	.590	1.694
	Biaya Pendidikan	.548	.143	.483	3.826	.000	.590	1.694

a. Dependent Variable: Keputusan Siswa Memilih Pendidikan

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas**Coefficients^a**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.555	2.264		3.337	.001
	Citra Sekolah	.176	.143	.161	1.231	.223
	Biaya Pendidikan	.469	.123	.497	3.799	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Siswa Memilih Sekolah

Hasil analisis regresi linier berganda menghasilkan persamaan:
 $Y = 7,555 + 0,176X_1 + 0,469X_2$.

Secara parsial, variabel citra sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa (Sig. = 0,223 > 0,05), sedangkan variabel biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan (Sig. = 0,000 < 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keputusan siswa dalam memilih sekolah lebih dipengaruhi oleh faktor biaya pendidikan dibandingkan citra sekolah.

Tabel 8. Uji t**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.555	2.264		3.337	.001
	Citra Sekolah	.176	.143	.161	1.231	.223
	Biaya Pendidikan	.469	.123	.497	3.799	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Siswa Memilih Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa citra sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa dalam melanjutkan pendidikan di SMA Kristen Kanaan Banjarmasin (Sig. = 0,223 > 0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa citra sekolah bukan menjadi faktor utama dalam pertimbangan siswa. Temuan ini berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan adanya pengaruh signifikan citra sekolah, namun sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa dalam konteks tertentu citra sekolah tidak selalu menjadi prioritas. Kondisi ini kemungkinan disebabkan oleh adanya faktor lain yang lebih dominan, seperti biaya pendidikan, lokasi, atau fasilitas sekolah.

Sebaliknya, biaya pendidikan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa (Sig. = 0,000 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa semakin terjangkau atau sesuai biaya yang ditawarkan, semakin besar kemungkinan siswa memilih sekolah tersebut. Temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang menegaskan bahwa biaya pendidikan merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, dalam konteks penelitian ini, biaya pendidikan menjadi faktor yang lebih dominan dibandingkan citra sekolah dalam mempengaruhi keputusan siswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel citra sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa dalam melanjutkan pendidikan di SMA Kristen Kanaan Banjarmasin. Sebaliknya, biaya pendidikan terbukti berpengaruh positif dan signifikan, sehingga menjadi faktor utama yang dipertimbangkan siswa dan orang tua dalam memilih sekolah.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar pihak sekolah meningkatkan strategi promosi dan komunikasi untuk memperkuat citra sekolah di masyarakat, serta memastikan transparansi dan keterjangkauan biaya pendidikan, termasuk melalui penyediaan beasiswa atau keringanan biaya. Bagi siswa dan orang tua, diharapkan dapat mempertimbangkan berbagai aspek selain biaya, seperti kualitas pendidikan, fasilitas, dan lingkungan sekolah dalam pengambilan keputusan. Sementara itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain dan memperluas cakupan penelitian agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Alma, B., & Hurriyati, R. (2008). *Manajemen corporate dan strategi pemasaran jasa pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Anwar, M. (2012). *Manajemen pendidikan dan keputusan memilih sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chapman, D. W. (1981). A model of student college choice. *The Journal of Higher Education*, 52(5), 490–505. <https://doi.org/10.1080/00221546.1981.11778120>
- Cheng, Y. C. (2004). Quality assurance in education: Internal, interface, and future. *Quality Assurance in Education*, 12(4), 202–213. <https://doi.org/10.1108/09684880410561511>
- Daft, R. L. (1999). *Leadership: Theory and practice*. Orlando, FL: Harcourt Brace College Publishers.
- Dib, H., & Alnazer, M. (2013). The impact of service quality on student satisfaction and behavioral consequences in higher education services. *International Journal of Quality and Service Sciences*, 5(2), 222–239. <https://doi.org/10.1108/IJQSS-03-2013-0016>

- Indriani, F. (2019). Pengaruh citra sekolah terhadap keputusan siswa dalam memilih pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen*, 4(2), 45–52.
- Jefkins, F. (2003). *Public relations*. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). *Marketing management* (13th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.
- Lupiyoadi, R., & Hamdani, A. (2008). *Manajemen pemasaran jasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Manning, C. (2007). *The economics of education*. London: Routledge.
- Mubyarto. (2002). *Ekonomi pendidikan dan kebijakan publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Rangkuti, F. (2002). *Measuring customer satisfaction*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational behavior* (17th ed.). Harlow, England: Pearson Education.
- Satria, D. (2010). *Pengambilan keputusan dalam pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Simon, H. A. (1997). *Administrative behavior: A study of decision-making processes in administrative organizations*(4th ed.). New York, NY: Free Press.
- Siregar, R. (2018). Pengaruh citra sekolah terhadap minat melanjutkan pendidikan siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 12–20.
- Smyth, E., Hannan, C., McCoy, S., & Darmody, M. (2000). *Understanding school choice*. Dublin: Liffey Press.
- Sutisna. (2001). *Perilaku konsumen dan komunikasi pemasaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyanto. (2007). *Manajemen pembiayaan pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Taufik, M., & Syahputra, E. (2020). Pengaruh citra sekolah dan biaya pendidikan terhadap keputusan siswa memilih sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 101–110.
- Usman, H. (2008). *Manajemen: Teori, praktik, dan riset pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo. (2009). *Manajemen kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.